

## INTISARI

Stenosis merupakan suatu kondisi penyempitan pada pembuluh darah yang disebabkan adanya penumpukan plak, stenosis yang paling sering terjadi ialah stenosis pada arteri koroner yang biasa terjadi pada pasien penyakit jantung koroner. Stenosis ini dapat menyebabkan serangan jantung akibat otot jantung yang tidak mendapatkan suplai oksigen yang cukup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor prediktor yang dapat mempengaruhi derajat stenosis berdasarkan signifikan non signifikan angiografi.

Metode penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dari data sekunder di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2016 – Desember 2018. Jumlah subjek penelitian adalah 363 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi kontingensi lambda dan analisis multivariat untuk mengendalikan variabel penganggu.

Hasil uji korelasi untuk kolesterol total didapatkan nilai  $p = 0,617$ , status gizi dengan nilai  $p = 0,391$ , hipertensi dengan nilai  $p = 0,788$ , DM dengan nilai  $p = 0,002$ , jenis kelamin dengan nilai  $p = 0,000$ , usia dengan nilai  $p = 0,000$ , dan status merokok dengan nilai  $p = 0,000$ . Pada analisis multivariat, faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian stenosis pada pasien PJK adalah DM dengan nilai  $OR = 4,686$ .

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa DM, jenis kelamin, usia, dan status merokok merupakan faktor prediktor yang dapat mempengaruhi derajat stenosis berdasarkan signifikan non signifikan angiografi pada pasien PJK dan DM merupakan faktor paling berpengaruh.

**Kata Kunci:** Derajat Stenosis, Signifikan Non Signifikan Angiografi, Faktor Predictor, Penyakit Jantung Koroner,